BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskritif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu(Masturoh,2018).

B. Alur Penelitian

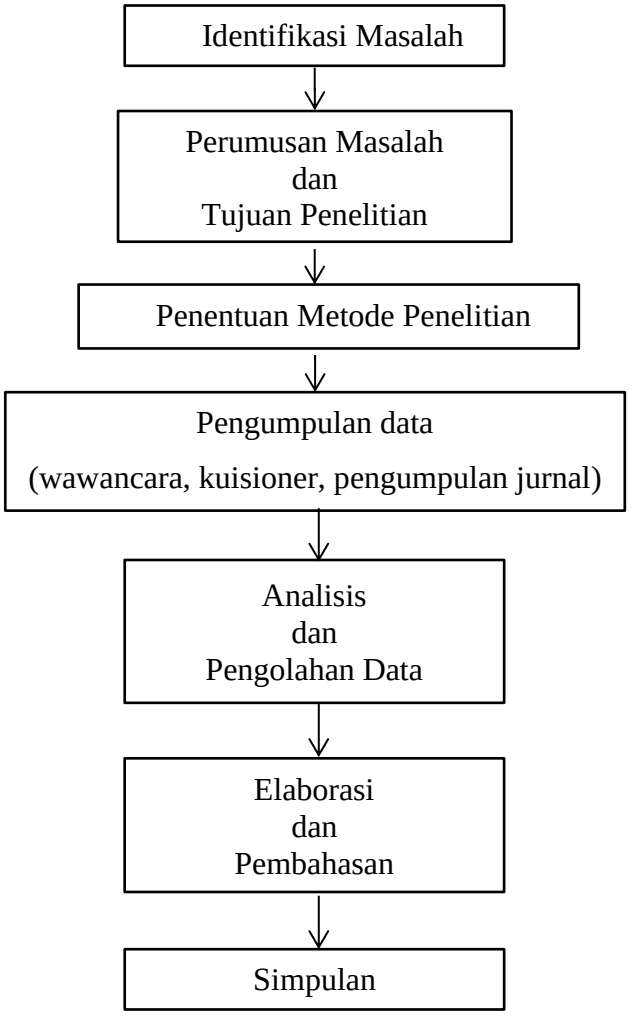

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Tua,Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April - Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berumur 40-60 tahun di Desa Tua,Kecamatan Marga,Kabupaten Tabanan. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perokok laki-laki yang berjumlah 51 jiwa.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total. Responden pada penelitian ini adalah Perokok di Desa Tua,Kecamatan marga yang memenuhi kriteria sampel.Adapun kriteria tersebut adalah :

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini,yaitu :

a) Laki-laki yang aktif merokok

b) Mengkonsumsi rokok setiap hari

c) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini,yaitu:

a) Mengkonsumsi obat penurun kadar kolesterol

b) Tidak bersedia menjadi responden pada penelitian

c) Mengkonsumsi alkohol

b. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besar sampel, yang mana tingkat kesalahan yang digunakan 10%(Masturoh, 2018).Adapun rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian (10% = 0,1)

Berdasarkan data jumlah populasi laki-laki di Desa tua pada tahun 2022 yaitu 51 orang. Jika data tersebut dimasukan ke dalam rumus diatas maka :

$$\frac{51}{1 + 51\ (0{,}1)^2}$$

$$\mathrm{n} = \frac{51}{1 + 51\ .\ 0{,}01}$$

$$\mathrm{n} = \frac{51}{1{,}51}$$

$$= 33{,}77$$

$$\mathrm{n} = 34$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 34 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara purposive adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Prosedur Kerja

1. Pra analitik

a. Persiapan pasien : Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan .

b. Persiapan sampel : Tidak ada persiapan khusus

c. Persiapan alat dan bahan :

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu:

1) Autoklik

2) Alat pengukur kadar kolesterol (Easy Touch GCU)

3) Strip kolesterol

4) Lanset

5) Kapas kering

6) Kapas alkohol 70%

7) Sampel darah kapiler

2. Analitik

a. Peneliti menggunakan alat pelindung diri (APD) yaitu jas laboratorium, sarung tangan dan masker.

b. Selanjutnya disiapkan alat dan bahan .

c. Pasang lanset pada autoklik. Diatur sesuai kedalaman yang diinginkan.

d. Pasang strip kolesterol pada alat. Maka alat akan on.

e. Dicheck nomor kode kalibrasi. Dibandingkan nomor kode kalibrasi pada layar dengan yang tertera ditabung harus sama.

f. Pilih jari yang akan ditusuk dan tekan-tekan sedikit agar saat ditusuk darahnya cepat keluar.

g. Diusap ujung jari menggunakan kapas alkohol 70% dan ditunggu hingga kering.

h. Tusuk ujung jari tersebut dengan menggunakan autoklik.

i. Masukkan darah tersebut kedalaman bantalan strip kolesterol sampai terisi penuh.

j. Tangan subjek dibersihkan kembali dengan kapas kering.

k. Tunggu hasil pemeriksaan lalu hasilnya akan tertera pada layer.

3. Pasca analitik

a. Pembacaan hasil pemeriksaan

Interprestasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah,yaitu :

1) Normal : < 200 mg/dL

2) Tinggi : > 200 mg/dL

b. Pencatatan hasil pemeriksaan

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpul meliputi aktivitas fisik, lama merokok, jumlah konsumsi rokok dan kadar kolesterol total responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi,dan riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, kuisioner, pengumpulan jurnal, studi literature dan sumber lain yang releven dengan penelitian ini hingga pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pemeriksaan kadar kolesterol total kepada responden menggunakan alat POCT (*point Of Care Testing)* dan strip kadar kolesterol (stik POCT).

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Informed concent yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan dari perokok di Desa Tua,Kecamatan Marga untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Form wawancara penelitian sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan untuk mencatat hasil wawancara dari responden.

c. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara

d. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

e. Alat pengambilandan pemeriksaan sampel menggunakan metode POCT

f. Lembar hasil pemeriksaan kadar kolesterol

G. Pengolahan dan Analisi Data

1. Teknik pengolahan data

Data-data yang diperoleh berupa kadar kolesterol pada perokok yang dikumpulkan,dianalisis dan disajikan dalam bentul tabel penyajian hasil serta diberikan narasi untuk memperjelas hasil yang didapatkan.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada perokok dicatat dan dibahas dengan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai rujukan, teori-teori yang ada, kepustakaan, dan tinjauan empiris lainnya.

H. Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus meliputi aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian Etika penelitian dalam penelitian ini adalah (Hidayat, 2014).

1. Kelayakan etik *(ethical clearance)*

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan informed consent)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan

sebelum persetujuan penelitian Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian penelitian yang diberikan sebelumpersetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama (anonymity)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode-kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2, A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4. Kerahasiaan (*confidentiality)*

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Keadilan (*justice)*

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama,

ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap responden yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membeda bedakan perlakuan yang diberikan.

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu:

1. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya (download formulir pengajuan) (download isian kelayakan kaji etik)
2. Membuat ringkasan protokol proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh (download format protokol)
3. Proposal atau protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa
4. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol atau proposal dan protocol atau proposal penelitian (masing-masing rangkap dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, JI. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2. (download formulir pengajuan)
5. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (*principal investigator)* dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari: 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh (download PSP)

6. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.